



SHARING KKN TEMATIK PERSAMPAHAN

Hijrah Purnama Putra
Teknik Lingkungan FTSP UII

9 Agustus 2025

Berbagai tipe peserta 😊



Outline Materi

1. Kuantitas Sampah : Metode & Teknik Sampling Sampah
2. Penilaian masyarakat, pemerintah dan program eksisting
3. Observasi fasilitas

1. Kuantitas Sampah : Metode & Teknik Sampling Sampah

Road Map KKN Tematik Kolaboratif Pengelolaan Sampah

PERIODE I PROGRAM AWAL (KKN ANGKATAN 71)

- Pemetaan kondisi eksisting sampah dan pengelolaannya
- Program terkait hasil pemetaan

PERIODE II PROGRAM JANGKA MENENGAH (KKN ANGKATAN 72)

- Pengembangan Program Unggulan Pengelolaan Sampah
- Penguatan kelembagaan pengelolaan sampah berbasis masyarakat atau implementasi teknologi sederhana

PERIODE III dst. PROGRAM JANGKA PANJANG/BERKELANJUTAN

- Program Pengembangan terintegrasi berorientasi pada keberlanjutan
- Misalnya penyusunan kebijakan persampahan dalam peraturan desa, pengembangan ekowisata, kampung tematik pengelolaan sampah, atau kerja sama dengan pihak eksternal

Penentuan Jumlah Sampel Sampah Rumah Tangga (SRT)

SNI 3964-2025

Metode Pengambilan & Pengukuran Contoh Timbulan & Komposisi Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Jika Jumlah Penduduk (orang) \leq 1.000.000

Jumlah Populasi (Pt) 500 jiwa

Cd Kota Kecil 0,5

Keterangan :

Cd Kota Megapolitan = 1,5

Cd Kota Besar/Metropolitan = 1

Cd Kota Sedang/Kecil = 0,5

Jumlah contoh (Ps) 11 jiwa

Jumlah jiwa per KK 5 jiwa

Jumlah Sampel (KK) 2 Rumah

$$P_s = C_d \sqrt{P_t}$$

Keterangan:

P_s : Jumlah sampel yang akan dilakukan pengambilan timbulan sampah

C_d : Koefisien jenis kota

P_t : Jumlah penduduk total penduduk di suatu wilayah

$$K = \frac{P_s}{N}$$

Contoh :

$$\begin{aligned} P_s &= 0,5 \sqrt{500} \\ &= 11,18 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= P_s / N \\ &= 11,18 / 5 \\ &= 2,23 \text{ rumah} \end{aligned}$$



Perhitungan Jumlah Sampel Rumah Tangga

Asumsi 1 Unit KKN untuk 1 Padukuhan.
1 Padukuhan terdiri dari 10 RW, ada baiknya **setiap RW memiliki 1 sampel RT** yang dapat mewakili populasi yang ada.

Jumlah Sampel Non Rumah Tangga

Aktivitas Non Rumah Tangga juga berpotensi menghasilkan sampah, seperti :

1. Pasar
2. Toko
3. Penginapan
4. Rumah Makan
5. Tempat Ibadah
6. Sekolah
7. Kantor
8. Fasilitas Kesehatan
9. Tempat Wisata

Ambil masing-masing 1 lokasi
(jika di lokasi tersedia jenis
kegiatan tersebut)

Peralatan Sampling



Kantong Plastik

Alat pengambil sampel berupa kantong plastik



Boks Sampling 54 L

Boks sampling berukuran (30 cm x 30 cm x 60 cm) yang dilengkapi dengan pegangan



Terpal



Cangkul



Garu



Sekop

Perlengkapan berupa alat pemindah



Timbangan

Timbangan yang memiliki tingkat ketelitian 0,01 kg dan telah dikalibrasi.



Sepatu Boot



Sarung Tangan

Masker



Hand Sanitizer

Perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD)

Peralatan Pengambilan Sampel Timbulan Sampel

LOGBOOK SAMPLING SAMPAH RUMAH TANGGA (SRT)

Alternatif 2

Kelas Atas (*High*)
 Kelas Menengah (*Medium*)
 Kelas Bawah (*Low*)

Nama Responde :

Alamat :

Kecamatan : Kabupaten:

Hari ke-	Jumlah Jiwa : Kode Sampel :	Tinggi (cm)	Volume (lt)	Berat (kg)	Komposisi																											
					Sampah Dapur		Sampah Taman		Kayu		Kertas, Karton, & Kardus		Plastik - Lembaran		Plastik - Kerasan		Logam		Kain & Produk Tekstil		Karet & Kulit		Kaca		Sampah B3*		Nappies**		Lainnya			
					B (kg)	V (lt)	B (kg)	V (lt)	B (kg)	V (lt)	B (kg)	V (lt)	B (kg)	V (lt)	B (kg)	V (lt)	B (kg)	V (lt)	B (kg)	V (lt)	B (kg)	V (lt)	B (kg)	V (lt)	B (kg)	V (lt)	B (kg)	V (lt)	B (kg)	V (lt)		
1	Hari Kerja																															
	Tanggal:																															
2	Hari Libur																															
	Tanggal:																															
3	Hari Puncak																															
	Tanggal:																															

Keterangan: * Bahan Berbahaya dan Beracun
 ** Popok, pembalut sekali pakai, dan sejenisnya

Mengetahui,
 Nama Surveyor :
 Tanda tangan :

Nama Koordinator :
 Tanda tangan :

Logbook Pencatatan

Handphone



Camera

Perlengkapan Dokumentasi



Langkah Kerja (1)

1. **Bagikan kantong plastik** minimal H-1 kepada responden sebelum sampling dimulai
2. **Seluruh sampah** yang dihasilkan responden diminta untuk dimasukkan dalam kantong plastik yang disediakan
3. Siapkan **hari survey** (Senin = Hari Puncak, Rabu = Hari Kerja, dan Sabtu = Hari Libur).
4. **Timbang sampah** dalam kantong plastik terisi, catat di Logbook kolom Berat

Langkah Kerja (2)

5. **Tuangkan** sampah dalam kontak sampling yang telah disediakan, dapat menggunakan kotak apa saja asal dapat dihitung volumenya (Panjang x lebar x tinggi), secara ideal kotak berukuran 30x30x60
6. Kotak yang terisi sampah **dihentakkan 3x ke lantai**, dari ketinggian ± 20 cm, dengan harapan sampah menjadi lebih padat
7. **Ketinggian sampah** dalam kotak dicatat sebagai tinggi (cm) dalam logbook.
8. Dengan adanya tinggi, maka **volume** dapat dihitung (Panjang x lebar x tinggi), silahkan untuk diisi dalam logbook pada kolom volume

Langkah Kerja (3)

9. **Tuangkan** sampah ke lantai yang telah diberi terpal, pilah menjadi **13 jenis sampah** (sampah dapur, taman, kayu, kertas seperti yang terdapat pada logbook)
10. **Timbang masing-masing** sampah yang telah terpilah, dan catat berat (kg) pada logbook. Abaikan volume masing-masing sampah pada Logbook.
11. Lakukan pada **2 hari lainnya**
12. Lakukan pada **lokasi yang lain dengan cara yang sama.**

Komposisi Sampah

No	Jenis Sampah	Contoh Sampah
1	Sampah makanan	Sisa nasi, roti, buah/kulit buah, sayuran, daging, ikan, ampas kopi, kantong teh, dan makanan hewan
2	Sampah taman	Bunga, daun, rumput, dan sampah sejenis yang dihasilkan di taman/halaman
3	Kayu	Ranting, dahan pohon, furniture, mainan kayu, pallet kayu, dan sampah sejenisnya
4	Kertas, karton, dan kardus	Koran, majalah, kardus, buku, tisu, brosur, nota, kartu, dan sampah sejenisnya
5	Plastik - lembaran	Plastik kemasan makanan/minuman/produk lainnya, kantong kereseak, dan terpal
6	Plastik - Kerasan	Semua jenis botol/wadah plastik, tutup botol, kemasan, bekas odol, mainan, dan sampah sejenis lainnya
7	Logam	Kaleng minuman ringan, kaleng makanan, alumunium foil, dan kaleng/alumunium produk lainnya
8	Kain dan produk tekstil	Kain bekas, pakaian dan celana tidak terpakai, sisa produk dan sampah sejenis lainnya tekstil,
9	Karet dan kulit	Sisa karet busa, ban bekas, sarung tangan karet, tas/sabuk/sepatu dari karet atau kulit, dan sampah sejenis lainnya
10	Kaca	Botol kaca seperti bekas sirup, kecap, saus, pecahan kaca/gelas/piring, dan sampah sejenisnya
11	Sampah B3	Baterai, aki, bohlam
12	Nappies (Popok dan pembalut sekali pakai, dll)	Popok/diapers sekali pakai, pembalut sekali pakai, perlak sekali pakai, dan sampah sejenis lainnya
13	Sampah Lainnya/ residu	di luar kategori 1-12, termasuk sampah dengan ukuran yang sangat kecil (abu, debu, pengotor), pecahan keramik dan styrofoam



Kegiatan Sampling Timbulan Sampah:

1. **selama 8 hari berturut-turut** pada lokasi yang sama atau dilakukan minimal selama **3 hari** yang dapat mewakili hari kerja, hari libur dan hari puncak timbulan Sampah.
2. dilakukan pada musim hujan dan musim kemarau; dan
3. dilakukan sekurang-kurangnya 5 tahun sekali.

Dengan asumsi 3 hari, maka dapat dilakukan :

1. Mewakili Hari Kerja : Rabu
2. Mewakili Hari Libur : Sabtu
3. Mewakili Hari Puncak : Senin

Analisis Timbulan dan Komposisi Sampah (1)

Sumber Sampah Rumah Tangga

- Hari 1, 2, 3 : **kg/hari (berat)** dan **liter/hari (volume)**, untuk masing-masing lokasi
- Identifikasi jumlah jiwa masing-masing lokasi (4,5,6 orang)
- Rata-ratakan seluruh waktu dan responden sampling, sehingga satuannya berganti menjadi :
 - **kg/orang/hari dan liter/orang hari**Sebagai data timbulan padukuhan

Analisis Timbulan dan Komposisi Sampah (2)

Sumber Sampah Non Rumah Tangga

- Hari 1, 2, 3 : **kg/hari (berat)** dan **liter/hari (volume)**, untuk masing-masing lokasi

- Identifikasi data tambahan

¹⁾ Retail Modern : Jumlah Pegawai (orang)

Swalayan : Jumlah Pegawai (orang)

Mini Market : Jumlah Pegawai (orang)

Pertokoan : Jumlah Pegawai (orang)

Kios : Jumlah Pegawai (orang)

Warung : Jumlah Pegawai (orang)

Hotel : Jumlah Kamar (unit)

Penginapan : Jumlah Kamar (unit)

Wisma : Jumlah Kamar (unit)

Rumah Makan : Jumlah Kursi/meja (unit)

Restoran : Jumlah Kursi/meja (unit)

- sehingga satuannya berganti menjadi :
kg/pegawai/hari atau liter/kamar/hari

2. Penilaian masyarakat, pemerintah dan program eksisting

LAMPIRAN C.1. FORMULIR KUISIONER DAN WAWANCARA

Contoh Panduan Kuisisioner Masyarakat

Nilai: STS (Sangat tidak setuju); TS (Tidak setuju); S (Setuju); SS (Sangat setuju)

Keterangan: Teknologi (T); Pendanaan (E); Kelembagaan (K); Regulasi (R); Sosial-Budaya (S)

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai				Catatan
			STS	TS	S	SS	
A		Pengetahuan					
	A.11	Saya mengetahui bahwa biodigester dapat mengubah sampah organik menjadi biogas yang bisa digunakan sebagai sumber energi.					
	A.12	Saya mengetahui bahwa budidaya larva maggot dapat mengubah sampah organik menjadi pakan ternak.					
	A.13	Saya memahami bahwa penggunaan kembali adalah salah satu cara mengurangi sampah dengan memanfaatkan kembali barang yang masih dapat digunakan.					
	A.14	Saya mengetahui bahwa pengelolaan dan pengolahan sampah memerlukan biaya untuk pengangkutan, pemilahan, dan pengolahan.					
	A.15	Saya mengetahui bahwa pemerintah menyediakan anggaran khusus untuk pengelolaan sampah di masing-masing daerah.					
	A.16	Saya mengetahui bahwa masyarakat dapat berkontribusi dalam pendanaan pengelolaan sampah melalui iuran kebersihan dan lingkungan.					
	A.17	Saya mengetahui bahwa investasi dalam teknologi pengolahan sampah (seperti daur ulang dan biodigester, pengomposan, maggot) dapat mengurangi biaya pengelolaan jangka panjang.					
	A.18	Saya mengetahui bahwa terdapat program pemerintah atau swasta yang memberikan dana atau insentif bagi pengelolaan sampah berbasis komunitas, seperti bank sampah.					
	A.19	Saya mengetahui pengolahan sampah dapat menghasilkan pendapatan tambahan misalnya dari penjualan produk daur ulang atau kompos.					
	A.20	Saya mengetahui keterbatasan pendanaan dapat menjadi hambatan dalam penerapan sistem pengolahan sampah yang efektif dan ramah lingkungan.					
	A.21	Saya mengetahui bahwa pengelolaan sampah di daerah saya di atur oleh instansi tertentu, seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH) atau lembaga pengelola sampah.					
	A.22	Saya mengetahui bahwa pengelolaan sampah melibatkan RT/RW serta kelurahan dan komunitas setempat.					

Kuisisioner Masyarakat

A. Pengetahuan

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai				Catatan
			STS	TS	S	SS	
	A.23	Saya mengetahui bahwa ada program seperti banksampah yang dikelola oleh lembaga atau komunitas untuk mendukung daur ulang sampah.					
	A.24	Saya mengetahui bahwa tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) dikelola oleh lembaga tertentu untuk memastikan sampah di olah dengan baik.					
	A.25	Saya mengetahui bahwa ada organisasi non-pemerintah (NGO) atau komunitas yang aktif dalam pengelolaan dan pengolahan sampah di daerah ini.					
	A.26	Saya mengetahui bahwa partisipasi masyarakat dalam program kelembagaan yang sudah ada dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah.					
	A.27	Saya mengetahui bahwa pemerintah memiliki peraturan mengenai pengelolaan sampah yang mengatur pengangkutan, pemilahan, dan pengolahan sampah.					
	A.28	Saya mengetahui bahwa pemerintah tingkat Desa/Kelurahan/Padukuhan/RT/RW memiliki peraturan mengenai pengelolaan sampah yang mengatur pengangkutan, pemilahan, dan pengolahan sampah.					
	A.29	Saya mengetahui UU No 18 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah mengatur kewajiban pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan sampah.					
	A.30	Saya mengetahui bahwa gerakan 3R dapat mengurangi jumlah timbulan sampah					
	A.31	Saya mengetahui ada regulasi yang mengatur tentang pengurangan sampah plastik sekali pakai di beberapa daerah.					
	A.32	Saya mengetahui adanya pelatihan/edukasi/sosialisasi mengenai pemilahan sampah.					
	A.33	Saya mengetahui adanya sosialisasi/edukasi/pelatihan mengenai pengolahan sampah organik skala rumah tangga dengan metode pengomposan, panen pupuk cair, ember tumpuk, biopori dan sebagainya					
	A.34	Saya mengetahui adanya sosialisasi/edukasi/pelatihan mengenai pengolahan sampah organik skala rumah tangga dengan metode pengomposan, panen pupuk cair, ember tumpuk, biopori dan sebagainya					

LAMPIRAN C.1. FORMULIR KUISIONER DAN WAWANCARA

Contoh Panduan Kuisisioner Masyarakat

Nilai: STS (Sangat tidak setuju); TS (Tidak setuju); S (Setuju); SS (Sangat setuju)

Keterangan: Teknologi (T); Pendanaan (E); Kelembagaan (K); Regulasi (R); Sosial-Budaya (S)

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai				Catatan
			STS	TS	S	SS	
B		Persepsi					
	B.1	Saya merasa bahwa masyarakat di lingkungan saya sudah memiliki kesadaran tinggi untuk memilah (sederhana : organik, anorganik, residu)sampah berdasarkan jenisnya.					
	B.2	Saya merasa bahwa masyarakat di lingkungan saya sudah memiliki kesadaran tinggi untuk mengolah sampah organik secara mandiri dengan pengomposan, ember tumpuk, biopori dan sebagainya.					
	B.3	Saya merasa masyarakat lingkungan ini tidak melakukan aktivitas membuang sampah di sungai, membakar sampah, dan membuang sampah tidak pada tempat yang telah disediakan.					
	B.4	Saya merasa kebiasaan untuk memilah sampah sudah menjadi budaya di masyarakat sekitar saya.					
	B.5	Saya merasa bahwa edukasi/pelatihan/sosiali sasi mengenai pengelolaan sampah perlu lebih ditingkatkan agar masyarakat dapat mengelola sampah secara mandiri.					
	B.6	Saya percaya bahwa program seperti bank sampah/sedekah sampah dapat membantu mengubah persepsi masyarakat, bahwa sampah memiliki nilai ekonomi					
	B.7	Saya percaya bahwa peningkatan pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga dapat dilakukan melalui adanya dorongan dari pemimpin lokal, komunitas, keluarga, dan tokoh masyarakat.					
	B.8	Saya merasa bahwa beberapa oknum masyarakat tidak mengetahui terhadap peraturan pengelolaan sampah yang berlaku					
	B.9	Saya merasa bahwa beberapa oknum masyarakat tidak peduli terhadap peraturan pengelolaan sampah yang berlaku					
	B.10	Saya merasa bahwa sanksi bagi pelanggar peraturan pengelolaan sampah (membuang sampah sembarangan), perlu di perketat					
	B.11	Saya merasa bahwa diperlukan peraturan yang lebih jelas mengenai pengelolaansampah di rumah tangga, terutama pemilahan dan pengolahan sampah.					
	B.12	Saya merasa bahwa pemerintah perlu lebih aktif dalam mensosialisasikan mengenai peraturan pengelolaan sampah skala rumah tangga					

Kuisisioner Masyarakat

B. Persepsi

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai				Catatan
			STS	TS	S	SS	
	B.13	Saya merasa lembaga pengelolaan sampah seperti bank sampah, sedekah sampah, TPS3R, dan lainnya, sudah mampu menyelesaikan permasalahan sampah di sekitar wilayah ini.					
	B.14	Saya merasa lembaga pemerintah seperti Dinas Lingkungan Hidup sudah melakukan pengelolaan sampah dengan baik, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan persampahan.					
	B.15	Saya merasa peran aktif masyarakat dalam mendukung kelembagaan yang ada akan meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah.					
	B.16	Saya merasa pendanaan untuk pengelolaan sampah belum mencukupi untuk menyelesaikan permasalahan sampah					
	B.17	Saya merasa pendanaan untuk pengelolaan sampah belum mencukupi untuk menyelesaikan permasalahan sampah					
	B.18	Saya percaya bahwa iuran atau retribusisampah yang dibayarkan masyarakat sudah sesuai dengan kualitas layanan pengelolaan sampah.					
	B.19	Saya merasa bahwa pengelolaan sampah perlu di dukung dengan program subsidi atau insentif bagi rumah tangga yang memilah dan mengolah sampah secara mandiri.					
	B.20	Saya merasa dengan adanya keterlibatan sektor swasta dalam pengelolaan sampah dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah.					
	B.21	Saya percaya bahwa melakukan edukasi dan sosialisasi mengenai penggunaan teknologi pengolahan sampah kepada masyarakat dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat					
	B.22	Saya percaya dengan melakukan pemilahanakan meningkatkan efektivitas pengolahan sampah, serta dapat memperpanjang masa pakai dari teknologi pengolahan sampah.					
	B.23	Saya percaya dengan adanya inovasi aplikasibank sampah digital serta lainnya dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan sampah,					
	B.24	Saya percaya dengan melakukan pengolahan sampah organik di rumah tangga, akan mendukung penyelesaian permasalahan sampah di wilayah ini.					

LAMPIRAN C.1. FORMULIR KUISIONER DAN WAWANCARA

Contoh Panduan Kuisisioner Masyarakat

Nilai: STS (Sangat tidak setuju); TS (Tidak setuju); S (Setuju); SS (Sangat setuju)

Keterangan: Teknologi (T); Pendanaan (E); Kelembagaan (K); Regulasi (R); Sosial-Budaya (S)

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai				Catatan
			STS	TS	S	SS	
C		Pengalaman					
	C.1	Saya sudah dan selalu memilah sampah menjadi 3 kategori yaitu organik, anorganik, dan residu					
	C.2	Saya sudah melakukan pengolahan sampah organik dengan metode pengomposan/budidaya maggot/biopori/embertumpuk, dan menggunakan produk untuk ternak dan kebun sendiri.					
	C.3	Saya pernah melakukan pengolahan sampah dengan menggunakan insinerator untuk mengolah sampah, sehingga lebih mudah untuk mereduksi timbulan sampah					
	C.4	Saya mendapatkan bantuan berupa fasilitas pengolahan sampah skala rumah tangga, disertai dengan fasilitas skala komunal untuk pengolahan sampah organik					
	C.5	Saya mendapatkan bantuan berupa fasilitas pengolahan sampah skala komunal untuk pengolahan sampah anorganik					
	C.6	Saya mendapatkan pendapatan tambahan dengan melakukan pemilahan dan menabungnya di bank sampah.					
	C.7	Bank sampah dan TPS3R di wilayah ini mendapatkan subsidi dana untuk melakukan operasional pengelolaan sampah operasional pengelolaan sampah					
	C.8	Saya membayar iuran atau biaya pengelolaan sampah sesuai dengan pelayanan yang diberikan oleh lembaga pengolah sampah.					
	C.9	Saya tergabung dalam anggota Bank Sampah/TPS3R/Sedekah sampah					
	C.10	Saya menjadi pengurus di Bank Sampah/sedekah sampah/TPS3R di wilayah ini					
	C.11	Saya mendapatkan sosialisasi mengenai peraturan pengelolaan sampah seperti pemilahan sampah					
	C.12	Saya melakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya, disertai dengan kepemilikantempat sampah.					
	C.13	Saya mendapatkan pelatihan pengolahan sampah organik skala rumah tangga					
	C.14	Saya mendapatkan pelatihan tentang mengolah sampah anorganik					

Kuisisioner Masyarakat

C. Pengalaman dan D. Harapan Masyarakat

LAMPIRAN C.1. FORMULIR KUISIONER DAN WAWANCARA

Contoh Panduan Kuisisioner Masyarakat

Nilai: STS (Sangat tidak setuju); TS (Tidak setuju); S (Setuju); SS (Sangat setuju)

Keterangan: Teknologi (T); Pendanaan (E); Kelembagaan (K); Regulasi (R); Sosial-Budaya (S)

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai				Catatan
			STS	TS	S	SS	
D		Harapan Masyarakat					
	D.1	Saya berharap lebih banyak teknologi yang ramah terhadap pengolahan sampah organik skala rumah tangga.					
	D.2	Saya berharap dapat melakukan pemilahan sampah di rumah tangga secara mandiri					
	D.3	Saya berharap pemerintah memberikan fasilitas pengolahan sampah secara komunal di wilayah ini.					
	D.4	Saya berharap mendapatkan subsidi dari pemerintah untuk wilayah ini dalam melakukan pengolahan sampah skala komunal.					
	D.5	Saya berharap ada bantuan pendanaan bagi masyarakat untuk membangun sistem pengelolaan sampah mandiri.					
	D.6	Saya berharap lebih banyak program kemitraan yang mendukung pengolahan sampah secara mandiri di tingkat wilayah maupun rumah tangga.					
	D.7	Saya berkeinginan untuk bergabung sebagai pengurus di lembaga seperti bank sampah/TPS3R/sedekah sampah					
	D.8	Saya berharap kelembagaan tingkat wilayah/rumah tangga dapat memberikan layanan yang lebih mumpuni hingga dapat mengolah sampah anorganik secara mandiri.					
	D.9	Saya berharap terdapat peraturan yang lebih tegas mengenai penerapan pemilahan sampah rumah tangga					
	D.10	Saya berharap terdapat sanksi yang tegas untuk masyarakat yang tidak melakukan pemilahan sampah mandiri di skala rumah tangga					
	D.11	Saya merasa bahwa diperlukan peraturan yang lebih jelas mengenai pengelolaan sampah di rumah tangga, terutama pemilahan dan pengolahan sampah.					
	D.12	Saya berharap ada penegasan regulasi yang mengatur pembatasan penggunaan bahan sekali pakai (plastik dll), untuk menekan timbulan sampah					
	D.13	Saya berharap masyarakat lebih sadar akan pentingnya pemilahan sampah					
	D.14	Saya berharap lebih banyak menerima pelatihan dan edukasi mengenai pengelolaan sampah, khususnya skala rumah tangga					

Contoh Panduan Kuisiener Pemerintah

Nilai: 1 (Sangat tidak setuju); 2 (Tidak setuju); 3 (Setuju); 4 (Sangat setuju)
 Keterangan: Teknologi (T); Pendanaan (E); Kelembagaan (K); Regulasi (R); Sosial-Budaya (S)

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai			
			1	2	3	4
	A	Pengetahuan				
E	A.1	Apakah anda mengetahui mengenai sumber pendanaan program pengelolaan sampah di wilayah ini ?				
E	A.2	Apakah anda mengetahui mengenai mekanisme alokasi dana desa untuk program pengelolaan sampah di wilayah ini				
E	A.3	Apakah anda mengetahui prosedur pengajuan bantuan pendanaan berupa subsidi atau hibah untuk pengelolaan sampah ?				
E	A.4	Apakah anda mengetahui potensi kerja sama dengan pihak swasta atau pihak lain untuk pendanaan program pengelolaan sampah di wilayah ini ?				
K	A.5	Apakah anda mengetahui peranan pemerintah desa/dusun/kalurahan/padukuhan/RT/RW dalam pengelolaan sampah ?				
K	A.6	Apakah anda mengetahui struktur kelembagaan tingkat desa/kalurahan/padukuhan/ dusun/RT/RW yang menangani pengelolaan sampah di wilayah ini ?				
K	A.7	Apakah anda mengetahui peran BUMDes/KSM/Kelompok masyarakat dalam				
K	A.8	Apakah anda memahami koordinasi antara pemerintah desa dengan dinas terkait mengenai pengelolaan sampah di wilayah anda ?				
T	A.9	Apakah anda mengetahui cara memilah sampah sesuai dengan peraturan yang berlaku ?				
T	A.10	Apakah anda mengetahui cara pemanfaatan teknologi sederhana seperti komposter/budidaya maggot/ember tumpuk/lainnya untuk mengolah sampah organik ?				

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai			
			1	2	3	4
T	A.11	Apakah kantor/kelembagaan di wilayah ini sudah melakukan pemilahan sampah ?				
T	A.12	Apakah kantor/kelembagaan di wilayah ini sudah melakukan pengolahan sampah secara mandiri ?				
T	A.13	Apakah anda memahami jenis teknologi pengolahan sampah yang dapat diterapkan di wilayah ini ?				
R	A.14	Apakah anda mengetahui kebijakan maupun regulasi mengenai pengelolaan sampah di tingkat nasional maupun daerah ?				
R	A.15	Apakah anda mengetahui kebijakan maupun regulasi mengenai pengelolaansampah di wilayah ini ?				
R	A.16	Apakah anda mengetahui mengenai sanksi atau insentif yang diberikan kepada masyarakat dalam hal pengelolaan sampah				
S	A.17	Sejauh mana anda mengetahui kebiasaan masyarakat wilayah ini dalam mengelola sampah rumah tangga ?				
S	A.18	Sejauh mana anda mengetahui tingkat kesadaran masyarakat wilayah ini dalam mengelola sampah rumah tangga ?				
S	A.19	Sejauh mana anda mengetahui tingkat partisipasi masyarakat wilayah ini dalam mengelola sampah rumah tangga ?				
S	A.20	Apakah anda mengetahui strategi program sosialisasi/edukasi/pelatihan tentang pengelolaan sampah di wilayah ini ?				

Contoh Panduan Kuisiener Pemerintah

Nilai: 1 (Sangat tidak setuju); 2 (Tidak setuju); 3 (Setuju); 4(Sangat setuju)

Keterangan: Teknologi (T); Pendanaan (E); Kelembagaan (K); Regulasi (R); Sosial-Budaya (S)

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai			
			1	2	3	4
	B	Persepsi				
E	B.1	Dana yang tersedia untuk pengelolaan sampah di wilayah ini sudah mencukupi.				
E	B.2	Pemerintah Kalurahan/Desa/Padukuha n/Dusun/RT/RW memiliki akses yang cukup untuk memperoleh pendanaan eksternal untuk pengelolaan sampah				
E	B.3	Pemerintah Kalurahan/Desa/Padukuha n/Dusun/RT/RW mampu mengoptimalkan kerja sama pengelolaan sampah dengan pihak lain (swasta, NGO, dsb) dalam hal pendanaan.				
K	B.4	Struktur kelembagaan yang menangani pengelolaan sampah di wilayah ini sudah jelas.				
K	B.5	Pemerintah Kalurahan/Desa/Padukuha n/Dusun/RT/RW memiliki koordinasi yang erat dan baik dengan dinas terkait dalam pengelolaan sampah.				
K	B.6	Pemerintah Kalurahan/Desa/Padukuha n/Dusun/RT/RW memiliki sumber daya manusia yang cukup untuk mengelola persampahan di wilayah ini.				
K	B.7	BUMDes/kelompok masyarakat dalam pengelolaan sampah sudah berjalan dengan efektif.				
T	B.8	Pemilahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat selalu dilaksanakan.				
T	B.9	Teknologi sederhana seperti komposter atau ember tumpuk atau lainnya sudah diterapkan untuk mengolah sampah organik di rumah tangga				
T	B.10	Teknologi sederhana seperti komposter atau ember tumpuk atau lainnya sudah diterapkan untuk mengolah sampah organik di komunal				

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai			
			1	2	3	4
T	B.11	Pemerintah Kalurahan/Desa/Padukuha n/Dusun/RT/RW mendukung penggunaanteknologi pengolahan sampah modern untuk melakukan pengolahan sampah secara mandiri di wilayah ini.				
T	B.12	Teknologi pengolahan sampah yang diterapkan di wilayah ini sudah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.				
R	B.13	Peraturan tingkat Desa/Kalurahan/Padukuhan mengenai pemilahan sampah sudah ada dan sudah diterapkan				
R	B.14	Peraturan tingkat Desa/Kalurahan/Padukuha n mengenai pengolahan sampah sudah ada dan sudah diterapkan				
R	B.15	Regulasi yang ada memberikan sanksi yang efektif bagi pelanggar kebijakan pengelolaan sampah				
R	B.16	Pemerintah secara aktif melakukan pengawasan terhadap penerapan peraturan mengenai pengelolaan sampah di wilayah ini				
S	B.17	Masyarakat memiliki kesadaran tinggi dalam mengelola sampah rumah tangga				
S	B.18	Masyarakat ikut berpartisipasi dalam mengelola sampah rumah tangga				
S	B.19	Pemerintah berhasil meningkatkan angka partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah				
S	B.20	Edukasi dan sosialisasi sudah efektif sehingga meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah				

Kuisiener Pemerintah

C. Pengalaman dan D. Harapan

Contoh Panduan Kuisiener Pemerintah

Nilai: 1 (Sangat tidak setuju); 2 (Tidak setuju); 3 (Setuju); 4(Sangat setuju)
 Keterangan: Teknologi (T); Pendanaan (E); Kelembagaan (K); Regulasi (R); Sosial-Budaya (S)

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai			
			1	2	3	4
	C	Pengalaman				
E	C.1	Seberapa sering pemerintah setempat mengalokasikan dana desa untuk pengelolaan sampah				
E	C.2	Seberapa sering pemerintah setempat mengajukan proposal untuk pendanaan pengelolaan sampah ?				
E	C.3	Seberapa sering pemerintah setempat menerima kerja sama dalam pendanaan pengelolaan sampah ?				
E	C.4	Seberapa sering pemerintah setempat mengalami kendala dalam mendapatkan pendanaan dalam pengelolaan sampah ?				
K	C.5	Seberapa sering pemerintah setempat bekerja sama dengan kelembagaan BUMDes atau kelompok pengelolaan sampah ?				
K	C.6	Seberapa sering pemerintah melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan sampah ?				
K	C.7	Seberapa sering pemerintah melakukan evaluasi terhadap kinerja kelembagaan pengelolaan sampah ?				
T	C.8	Seberapa sering pemerintah setempat memberikan sarana prasarana untuk pengelolaan sampah ?				
T	C.9	Seberapa sering pemerintah setempat memberikan sarana prasarana untuk pengelolaan sampah ?				
T	C.10	Seberapa sering pemerintah setempat melakukan pemilahan sampah ?				
T	C.11	Seberapa sering pemerintah mengalami kendala dalam penerapan teknologi pengolahan sampah ?				
R	C.12	Seberapa sering pemerintah setempat memperbaharui peraturan pengelolaansampah ?				
R	C.13	Seberapa sering pemerintah menerapkan sanksi kepada masyarakat yang melanggar kebijakan pengelolaan sampah ?				
S	C.14	Seberapa sering pemerintah mengadakan sosialisasi/pelatihan mengenai pengelolaan sampah ?				
S	C.15	Seberapa sering pemerintah setempat menghadapi tantangan sosial dalam penerapan program pengelolaan sampah ?				

Contoh Panduan Kuisiener Pemerintah

Nilai: 1 (Sangat tidak setuju); 2 (Tidak setuju); 3 (Setuju); 4(Sangat setuju)
 Keterangan: Teknologi (T); Pendanaan (E); Kelembagaan (K); Regulasi (R); Sosial-Budaya (S)

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai			
			1	2	3	4
	D	Harapan				
E	D.1	Seberapa besar harapan pemerintah setempat agar ada pemfokusan dana untuk pengelolaan sampah ?				
E	D.2	Seberapa besar harapan pemerintah setempat untuk memperoleh bantuan pendanaan dalam pengelolaann sampah ?				
E	D.3	Seberapa besar harapan pemerintah setempat agar sektor swasta dan NGO berkontribusi dalam pendanaan pengelolaan sampah ?				
K	D.4	Seberapa besar harapan pemerintah setempat agar peran BUMDes/kelembagaan lainnya dapat mengoptimalkan pengelolaan sampah ?				
K	D.5	Seberapa besar harapan pemerintah setempat agar lebih banyak tenaga kerja khusus dalam pengelolaan sampah ?				
T	D.6	Seberapa besar harapan pemerintah desa agar tersedia teknologi pengolahan sampah organik skala rumah tangga dan komunal ?				
T	D.7	Seberaoa besar harapan pemerintah setempat agar tersedia teknologi pengolahan sampah anorganik skala komunal ?				
T	D.8	Seberapa besar harapan pemerintah setempat agar tersedia cukup lahan untuk melakukan pengolahan sampah skala komunal ?				
T	D.9	Seberapa besar harapan pemerintah setempat agar tersedia akses yang cukup mudah bagi masyarakat untuk melakukan pengolahan sampah ?				
R	D.10	Seberapa besar harapan pemerintah setempat agar regulasi terkait pengelolaan sampah dapat lebih diterapkan secara konsisten ?				
R	D.11	Seberapa besar harapat pemerintah setempat agar mekanisme sanksi dan insentif dapat diterapkan ?				
S	D.12	Seberapa besar harapa pemerintah setempat agar kesadaran masyarakat melakukan pemilahan sampah meningkat ?				
S	D.13	Seberapa besar harapan pemerintah setempat agar partisipasi masyarakat melakukan pemilahan sampah meningkat ?				
S	D.14	Seberapa besar harapan pemerintah setempat agar partisipasi masyarakat melakukan pengolahan sampah meningkat ?				
S	D.15	Seberapa besar harapan pemerintah setempat agar dapat memberikan edukasi/sosialisasi/pelatihan pengelolaan sampah lebih sering ?				

Contoh Panduan Kuisi Bank Sampah/TPS3R/sejenis

Nilai: 1 (Sangat tidak setuju); 2 (Tidak setuju); 3 (Setuju); 4(Sangat setuju)

Keterangan: Teknologi (T); Pendanaan (E); Kelembagaan (K); Regulasi (R); Sosial-Budaya (S)

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai				Catatan
			1	2	3	4	
	A	Pengetahuan					
E	A.1	Apakah anda mengetahui mengenai sumber pendanaan program pengelolaan sampah ?					
E	A.2	Apakah anda mengetahui strategi untuk meningkatkan pendapatan bank sampah melalui berbasis daur ulang ?					
E	A.3	Apakah anda mengetahui potensi kemitraan dengan pihak swasta atau pemerintah untuk pendanaan bank sampah?					
K	A.4	Apakah anda mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing pengurus dalam bank sampah ?					
K	A.5	Apakah bank sampah sudah memiliki SK, AD/ART dalam pendiriannya ?					
K	A.6	Apakah anda memahami pentingnya pelaporan dan evaluasi dalam kelembagaan bank sampah ?					
K	A.7	Apakah anda mengetahui cara membangun jaringan kerja sama dengan organisasi lain terkait pengelolaan sampah ?					
T	A.8	Apakah anda mengetahui berbagai kategori untuk pemilahan sampah ?					
T	A.9	Apakah anda mengetahui cara kerja teknologi sederhana pengolahan sampah organik ?					
T	A.10	Apakah anda mengetahui cara kerja teknologi untuk pengolahan sampah anorganik skala komunal ?					
T	A.11	Apakah anda mengetahui pemanfaatan aplikasi atau sistem digital dalam pengelolaan bank sampah ?					
T	A.12	Apakah anda mengetahui teknik pembuatan produk daur ulang dari sampah anorganik ?					
R	A.13	Apakah anda mengetahui peraturan daerah terkait pengelolaan sampah dan peran bank sampah ?					
R	A.14	Apakah anda mengetahui kewajiban pelaporan kegiatan bank sampah kepada instansi terkait ?					
R	A.15	Apakah anda mengetahui hak dan kewajiban bank sampah dalam sistem pengelolaan sampah nasional ?					
R	A.16	Apakah anda mengetahui prosedur perizinan operasional bank sampah ?					
S	A.17	Apakah anda mengetahui cara meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah ?					
S	A.18	Apakah anda mengetahui strategi edukasi/sosialisasi/pelatihan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah ?					
S	A.19	Apakah anda mengetahui pentingnya kerja sama dengan sekolah, komunitas, dan lembaga sosial dalam pengelolaan sampah					
S	A.20	Apakah anda mengetahui hambatan sosial budaya yang sering dihadapi dalam pengelolaan bank sampah ?					

Kuisi Bank Sampah/TPS3R/sejenis

A. Pengetahuan dan B. Persepsi

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai				Catatan
			1	2	3	4	
	B	Persepsi					
E	B.1	Sumber pendanaan yang tersedia saat ini sudah cukup untuk menunjang operasional bank sampah.					
E	B.2	Bank sampah memiliki strategi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil pengelolaan sampah.					
E	B.3	Kemitraan dengan pihak swasta atau pemerintah sangat membantu dalam keberlanjutan program bank sampah.					
K	B.4	Regulasi internal seperti AD/ART sangat membantu kelancaran operasional bank sampah					
K	B.5	Pelaporan dan evaluasi secara rutin sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja bank sampah.					
K	B.6	Jaringan kerja sama dengan organisasi lain sangat membantu dalam pengembangan bank sampah.					
T	B.7	Pemilahan sampah yang dilakukan saat ini sudah efektif dan efisien					
T	B.8	Penggunaan teknologi sederhana (komposter dsb) dalam pengolahan sampah mampu meningkatkan hasil pengelolaan sampah					
T	B.9	Digitalisasi atau aplikasi pencatatan transaksi dapat mempermudah pengelolaan bank sampah					
T	B.10	Produk daur ulang dari sampah organik memiliki nilai ekonomi yang tinggi					
T	B.11	Pelatihan teknologi pengolahan sampah kepada pengurus bank sampah diperlukan untuk peningkatan operasional bank sampah.					
R	B.12	Regulasi daerah tentang pengelolaan sampah sudah cukup mendukung keberadaan bank sampah					
R	B.13	Prosedur perizinan operasional bank sampah mudah untuk dilakukan.					
R	B.14	Bank sampah mematuhi kewajiban pelaporan kepada instansi terkait sesuai dengan regulasi yang berlaku.					
R	B.15	Kebijakan pemerintah mengenai harga jual-beli produk maupun material di Bank Sampah sudah jelas.					
S	B.16	Partisipasi masyarakat dalam program bank sampah sangat tinggi.					
S	B.17	Kesadaran masyarakat melakukan pemilahan sampah sangat tinggi.					
S	B.18	Kerja sama dengan sekolah, komunitas dan lembaga sosial sangat penting dalam mendukung keberhasilan bank sampah.					
S	B.19	Kegiatan berbasis komunitas efektif meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah					
S	B.20	Program edukasi/pelatihan/sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah berjalan sangat efektif.					

Kuisisioner Bank Sampah/TPS3R/sejenis

C. Pengalaman dan D. Harapan

Contoh Panduan Kuisisioner Bank Sampah/TPS3R/sejenis

Nilai: 1 (Sangat tidak setuju); 2 (Tidak setuju); 3 (Setuju); 4(Sangat setuju)

Keterangan: Teknologi (T); Pendanaan (E); Kelembagaan (K); Regulasi (R); Sosial-Budaya (S)

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai				Catatan
			1	2	3	4	
	C	Pengalaman					
E	C.1	Saya pernah mengajukan dana hibah untuk operasional Bank sampah					
E	C.2	Saya pernah menjalin kerja sama dengan pihak swasta atau pemerintah untuk pendanaan bank sampah.					
E	C.3	Saya pernah terlibat dalam pengelolaan hasil penjualan sampah untuk keberlanjutan operasional bank sampah.					
K	C.4	Saya pernah terlibat dalam penyusunan struktur organisasi bank sampah					
K	C.5	Saya pernah terlibat dalam penyusunan AD/ART dan SK pendirian bank sampah					
K	C.6	Saya pernah membangun jaringan kerja sama dengan organisasi lain terkait pengelolaan sampah					
T	C.7	Saya melakukan pemilahan sampah sesuai dengan kategori material sampah.					
T	C.8	Saya mengolah sampah organik dengan teknologi sederhana (komposter dsb)					
T	C.9	Saya pernah menggunakan atau mengelola aplikasi digital untuk pencatatan transaksi bank sampah					
T	C.10	Saya pernah membuat produk daur ulang dari sampah anorganik					
R	C.11	Saya pernah membaca dan mempelajari regulasi daerah tentang pengelolaan sampah dan peran bank sampah					
R	C.12	Saya pernah mengurus perizinan operasional bank sampah sesuai dengan regulasi yang berlaku					
S	C.13	Saya pernah berdiskusi dalam forum terkait kebijakan pengelolaan sampah serta bank sampah					
S	C.14	Saya memiliki pengalaman memberikan edukasi/sosialisasi/pelatihan pengelolaan sampah kepada masyarakat					
S	C.15	Saya mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah					

Kategori	No.	Pertanyaan	Nilai			
			1	2	3	4
	D	Harapan				
E	D.1	Saya berharap bank sampah mendapatkan sumber pendanaan yang berkelanjutan				
E	D.2	Saya berharap lebih banyak peluang kerja sama dengan pihak swasta dan pemerintah dalam pendanaan bank sampah.				
E	D.3	Saya berharap hasil pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesejahteraan pengurus serta anggota bank sampah				
K	D.4	Saya berharap ada peningkatan kapasitas pengurus dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.				
K	D.5	Saya berharap ada sistem evaluasi berkala untuk meningkatkan efektivitas kelembagaan bank sampah				
T	D.6	Saya berharap teknologi pemilahan dan pengolahan sampah yang digunakan dapat lebih canggih dan mudah diterapkan				
T	D.7	Saya berharap bank sampah mendapatkan subsidi berupa teknologi pengolahan sampah.				
T	D.8	Saya berharap bank sampah mendapatkan tempat operasional yang lebih layak				
T	D.9	Saya berharap bank sampah dapat memanfaatkan fasilitas aplikasi digital untuk pencatatan transaksi operasional.				
T	D.10	Saya berharap ada inovasi produk daur ulang dari sampah anorganik dapat meningkatkan nilai ekonominya.				
R	D.11	Saya berharap regulasi pemerintah lebih mendukung keberlanjutan program bank sampah				
R	D.12	Saya berharap bank sampah memiliki perlindungan hukum yang lebih kuat dalam menjalankan operasionalnya				
S	D.13	Saya berharap masyarakat lebih aktif berpartisipasi dalam program bank sampah				
S	D.14	Saya berharap ada lebih banyak edukasi/pelatihan/sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta bergabung ke bank sampah				
S	D.15	Saya berharap sekolah, komunitas, dan lembaga sosial lebih banyak berkolaborasi dengan bank sampah.				

3. Observasi fasilitas

LAMPIRAN C.2. DAFTAR DATA OBSERVASI MAHASISWA

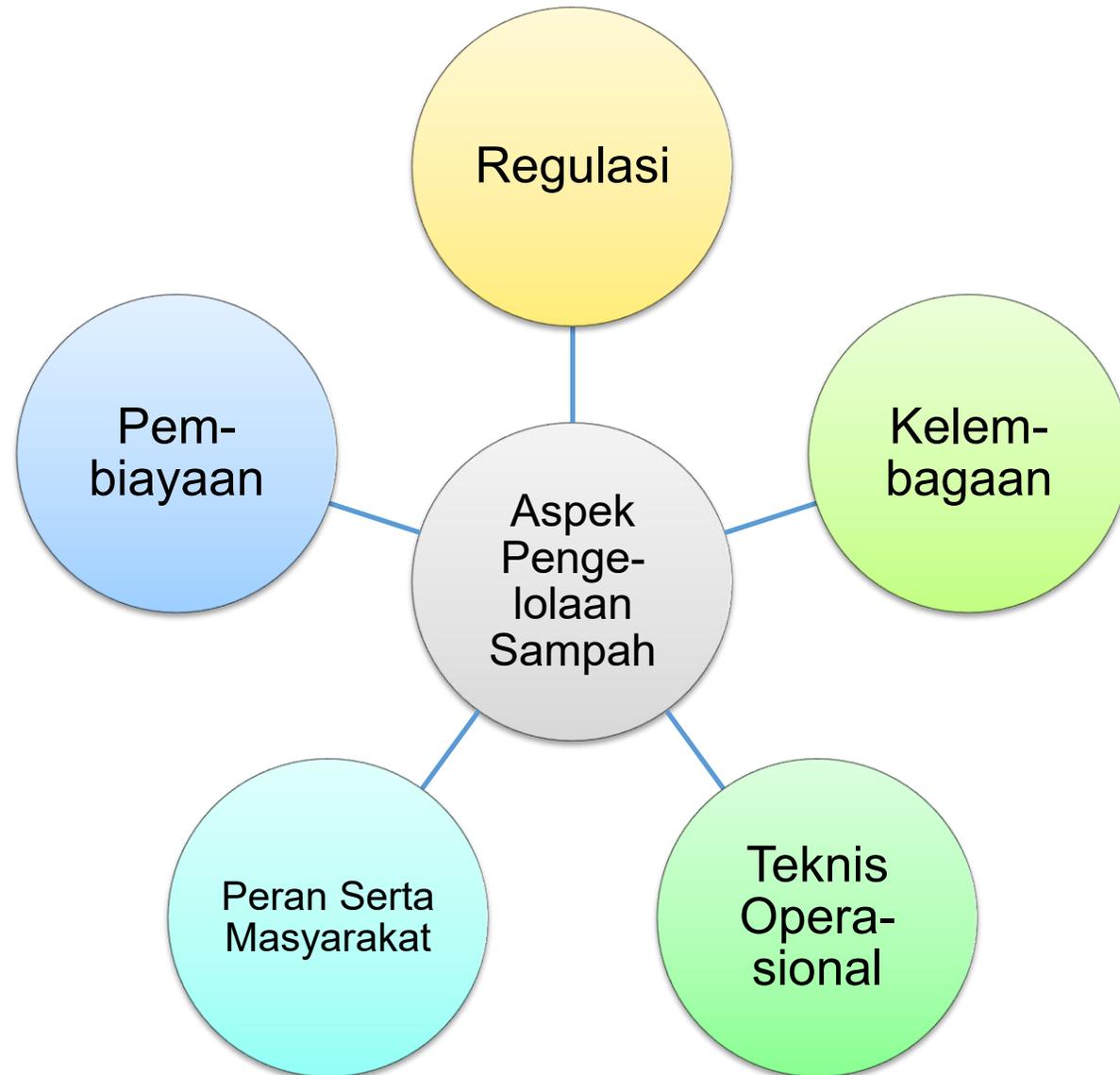
No	Data observasi mahasiswa	Dasar Pengukuran	Keterangan	Form
1	mahasiswa menemukan persoalan tata kelola sampah di wilayah KKN			
a.	Pendataan peraturan yang diberlakukan dalam pengelolaan sampah, lalu mensurvey berjalannya peraturan atau tidak		Pengumpulan PDF dari peraturan, serta dokumentasi lapangan	
2	Data persampahan wilayah KKN			
a.	Jumlah timbulan sampah	SNI 3964-2025	Penimbangan sampah di beberapa lokasi.	A.2
b.	Komposisi sampah		pemilahan dan penimbangan sampah di beberapa KK	A.2
c.	Jumlah pemilahan sampah di rumah tangga		observasi	A.3
d.	Pengolahan sampah organik skala rumah tangga		observasi	A.4
3	Lokasi fasilitas pengelolaan sampah			
a.	Pengamatan dan pendataan ada atau tidaknya fasilitas pengelolaan sampah		Wajib melampirkan dokumentasi berupa video maupun foto	A.1
b.	Daftar lembaga pengelola sampah		wajib melampirkan dokumen kelembagaan dalam bentuk foto maupun PDF	
c.	Data lokasi lembaga pengelola sampah		Wajib menandai di maps	
d.	Data prasaraa dan sarana yang dimiliki oleh setiap lembaga pengelola sampah		Wajib disertai dengan dokumentasi video maupun foto.	
e.	Jenis sampah yang diterima		wajib disertai foto	
f.	Pengelolaan sampah yang dilaksanakan		wajib disertai foto kegiatan (jika kegiatan berlangsung).	
g.	Kapasitas pengelolaan sampah		catatan	
h.	data pelatihan yang diterima			
i.	Sumber pendanaan		data awal dimintakan pemerintah desa/dukuh mengenai pendanaan pengelolaan sampah (termasuk sumber dana)	

LAMPIRAN C.3. FORM OBSERVASI KONDISI EKSTISTING

Tabel Tinjauan Lapangan

No	Fasilitas	Lokasi	Ketersediaan			Status				Kapasitas	Satuan	Keterangan
			Ada	Jumlah	Tidak Ada	Laik	Jumlah	Tidak Laik	Jumlah			
A.1	Ketersediaan Fasilitas Pengelolaan Sampah											sertakan dokumentasi berupa foto dan video, disertakan dengan catatan inventarisasi desa/dusun.
1	Tempat sampah tanpa pemilahan											
2	Tempat sampah pemilahan 2 kategori (organik dan anorganik)											
3	Tempat sampah pemilahan 3 kategori											
4	Tempat sampah pemilahan 9 kategori (Sisa makanan; Kayu- ranting; Kertas-karton; Plastik; Logam; Kain; Karet-kulit; Kaca; Residu)											
5	Komposter											
6	Budidaya Larva Maggot											
7	Biopori											
8	Losida											
9	Digester anaerobik											
10	Rumah daur ulang											
11	Bank Sampah											
12	TPS3R											
13	Pirolisis											
14	Insinerator											
15	Gasifikasi											

Aspek Pengelolaan Sampah





Terima Kasih

Semoga Bermanfaat